

# **SKRIPSI**

## **MODEL PREDIKSI YANG MEMPENGARUHI PENYALAGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA LAKI-LAKI DI KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : NABILA EKA PUTRI**

**NIM : 10011381823117**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **MODEL PREDIKSI YANG MEMPENGARUHI PENYALAGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA LAKI-LAKI DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NABILA EKA PUTRI  
NIM : 10011381823117

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 2022**

**Nabila Eka Putri; Dibimbing oleh Fenny Etrawati, S.KM., M.KM**

**Model Prediksi yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja Laki-Laki di Kota Palembang**

xxi + 168 Halaman, 65 Tabel, 3 Gambar, 3 Lampiran

**ABSTRAK**

Penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja merupakan masalah yang bersifat kompleks dan harus segera diatasi. Jumlah kasus penyalahgunaan narkoba pada remaja semakin meningkat di setiap tahunnya. Remaja laki-laki merupakan remaja yang paling banyak melakukan penyalahgunaan narkoba dibandingkan remaja perempuan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di kota Palembang agar dapat dilakukannya pencegahan yang efektif. Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 222 responden remaja laki-laki di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas I Palembang. Sampel pada kelompok kasus dan kelompok kontrol masing-masing sebanyak 111 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji statistik *chi square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik ganda dengan model prediksi. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa variabel yang berhubungan dengan perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di kota Palembang, yaitu variabel niat sebagai faktor protektif ( $p\text{-value}=0,014$ ;  $OR=0,440$ ;  $CI=0,235-0,821$ ), konsep diri sebagai faktor risiko ( $p\text{-value}=0,000$ ;  $OR=5,929$ ;  $CI=2,603-13,507$ ), pengaruh atau emosi sebagai faktor risiko ( $p\text{-value}=0,039$ ;  $OR=2,049$ ;  $CI=1,080-3,885$ ), kepentingan berperilaku sebagai faktor protektif ( $p\text{-value}=0,001$ ;  $OR=0,207$ ;  $CI=0,081-0,530$ ), dan kendala lingkungan sebagai faktor protektif ( $p\text{-value}=0,011$ ;  $OR=0,277$ ;  $CI=0,106-0,722$ ) sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah variabel keyakinan berperilaku, norma sosial, pengetahuan, efikasi diri, dan kebiasaan. Hasil analisis multivariat didapatkan bahwa variabel niat merupakan variabel yang paling mempengaruhi perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang ( $OR=2,549$ ;  $CI = 1,006-6,455$ ) yang artinya responden dengan niat yang kuat berpeluang 2,549 kali lebih tinggi untuk menjadi penyalahguna narkoba dibandingkan responden dengan niat yang lemah. Oleh karena itu diperlukan kegiatan yang dapat membangun dan memberikan pemahaman terhadap sikap dan keyakinan remaja untuk menghindari narkoba.

Kata Kunci : Remaja Laki-Laki, Penyalahguna Narkoba, Niat, Faktor Protektif  
Keupustakaan : 128 (2013-2022)

**HEALTH PROMOTION  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Undergraduate Thesis, 2022**

**Nabila Eka Putri; Guided by Fenny Etrawati, S.KM., M.KM**

***Predictive Models that Affects Drug Abuse in Teenage Boys in the City of Palembang***

*xxi + 168 pages, 65 tables, 3 pictures, 3 attachments*

**ABSTRACT**

*Drug abuse among adolescents is a complex problem and must be addressed immediately. The number of cases of drug abuse in adolescents is increasing every year. Teenage boys are teenagers who do the most drug abuse compared to teenage girls. Therefore this study aims to determine the factors that influence drug abuse behavior in teenage boys in the city of Palembang so that effective prevention can be carried out. This study uses a case-control design with quantitative research methods. The data collection technique in this study was purposive sampling with a total sample of 222 male adolescent respondents at the Class I Palembang Special Development Institute for Children (LPKA). Samples in the case group and control group were 111 respondents each. The research instrument used a questionnaire/questionnaire. Data analysis was performed univariate, bivariate using the chi-square statistical test, and multivariate using the multiple logistic regression test using the predictive model. The results of the bivariate analysis in this study indicate that there are several variables related to drug abuse behavior in male adolescents in the city of Palembang, namely intention as a protective factor (p-value=0.014; OR=0.441; CI=0.235-0.821), self-concept as a risk factor (p-value=0.000; OR=5.929; CI=2.603-13.507), influence or emotions as a risk factors (p-value=0.039; OR=2.049; CI=1.080-3.885), salience of behavior as a protective factor (p-value=0.001; OR=0.207; CI=0.081-0.530), and environmental constraints as a protective factor (p-value=0.011; OR=0.277; CI=0.106-0.722) while the variables that are not related are beliefs behavior, social norms, knowledge, self-efficacy, and habits. The results of the multivariate analysis found that the intention variable is the variable that most influences drug abuse behavior in teenage boys in Palembang City (OR=2.549; CI = 1.006-6.455), which means that respondents with strong intentions have a 2.549 times higher chance of becoming drug abusers compared to respondents with weak intentions. Therefore we need activities that can build and provide an understanding of the attitudes and beliefs of adolescents to avoid drugs.*

**Keywords** : Teenage Boys, Drug Abuse, Intentions, Protective Factors  
**Literature** : 128 (2013-2022)

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui bahwa saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, Januari 2023

Yang bersangkutan



Nabila Eka Putri

NIM 10011381823117

## HALAMAN PENGESAHAN

# MODEL PREDIKSI YANG MEMPENGARUHI PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA LAKI- LAKI DI KOTA PALEMBANG

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

NABILA EKA PUTRI  
10011381823117

Indralaya, Januari 2023

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Fenny Etrawati, S.KM., M.KM  
NIP 198905242014042001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Model Prediksi Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Di Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Januari 2023

Indralaya, Januari 2023

Tim Penguji Skripsi

**Ketua:**

1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes(Epid)  
NIP 198101212003121002

(  )

**Anggota:**


1. Rini Anggraini, S.KM., M.PH  
NIDK 8901240022
2. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM  
NIP 198905242014042001

(  )  
(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



(  )  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP 197909152006042005

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nabila Eka Putri

NIM : 10011381823117

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 25 Mei 2000

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Komplek Griya Purnawira Asri Blok C6  
(Belakang no. 11) RT 087 RW 014 Kel. Sukajadi,  
Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Prov.  
Sumatera Selatan

Email : nabilaekaputri00@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Deniyanto, SE

Ibu : Sonda Sumiati

Riwayat Pendidikan : TK Madrasah Ibtidaiyah An-Nuur (2004-2005)  
SD Madrasah Ibtidaiyah An-Nuur (2005-2007)  
SD Negeri 20 Talang Kelapa (2007-2011)  
SMP PGRI Sukamoro (2011-2014)  
SMA Negeri 13 Palembang (2014-2017)  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI (2018-  
sekarang)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Model Prediksi yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja Laki-Laki di Kota Palembang”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dengan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan penulis dukungan, saran dan masukan dalam proses pengerjaan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga besar terutama kedua orang tua tercinta mama Sonda dan papa Deniyanto, kakak tersayang Anugrah Prima Utama, ayuk tersayang Dinda Tiffania, dan keponakan onty sayang Qalsabilla Azzahra Putri yang selalu memberikan doa, dukungan, nasihat, serta kasih sayang dan cinta yang begitu banyak kepada penulis.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M.KM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, kritikan dan saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.
5. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes dan Ibu Rini Anggraini, S.KM., M.PH selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran untuk memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan dan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. dr. Sukma selaku kepala Yayasan pusat rehabilitasi narkoba Ar-Rahman Kota Palembang beserta seluruh staf dan responden yang telah memberikan kesempatan dan izin bagi penulis untuk melaksanakan uji validitas kuesioner.
8. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di LPKA Klas I Palembang.
9. Pak Albert, kak Tian yang telah membantu dan memberikan kesempatan serta saran kepada penulis selama melaksanakan penelitian di LPKA Klas I Palembang.
10. Teman tersayangku mita, deak yang selalu memberikan masukan, bantuan, motivasi, cinta dan kasih sayang selama awal perkuliahan sampai sekarang.
11. Teman sedosen pembimbing dwik yang telah memberikan masukan dan bantuannya.
12. Temanku neva, vivi, meut, salsa, nine, valika, ajik, dikki, ts, upa yang telah memberikan masukan, bantuan, dan motivasi selama proses skripsi ini.
13. Spesial penulis ucapkan kepada diri sendiri atas semangat, kerja kerasnya selama proses pengerjaan skripsi ini, terima kasih sudah bertahan dan memilih untuk tidak menyerah walaupun banyak cobaan yang datang selama proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam hal isi maupun cara penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang.

Indralaya, Januari 2023

Penulis



Nabila Eka Putri

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Eka Putri  
NIM : 10011381823117  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa menyetujui untuk memberikan hak kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **MODEL PREDIKSI YANG MEMPENGARUHI PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA LAKI-LAKI DI KOTA PALEMBANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya

Pada tanggal: Januari 2023

Yang menyatakan,



Nabila Eka Putri

NIM 10011381823117

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Bagi Peneliti.....	9
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	9
1.4.3 Bagi Sektor Bidang Kesehatan .....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	9
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	9
1.5.2 Lingkup Materi .....	9
1.5.3 Lingkup Waktu .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Narkoba.....	11
2.1.1 Definisi Narkoba.....	11
2.1.2 Jenis-Jenis Narkoba .....	12
2.1.3 Penyalahgunaan Narkoba .....	18

2.1.4	Tahapan-Tahapan Penyalahgunaan Narkoba.....	19
2.1.5	Dampak Penyalahgunaan Narkoba.....	21
2.1.6	Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.....	22
2.2	Remaja.....	27
2.2.1	Definisi Remaja.....	27
2.2.2	Ciri-Ciri Masa Remaja.....	28
2.2.3	Karakteristik Remaja Rentan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba .	30
2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba.....	32
2.3.1	Niat.....	33
2.3.2	Keyakinan Berperilaku.....	33
2.3.3	Norma Sosial.....	33
2.3.4	Konsep Diri.....	34
2.3.5	Pengaruh atau Emosi.....	34
2.3.6	Efikasi Diri.....	35
2.3.7	Pengetahuan.....	36
2.3.8	Kepentingan Berperilaku.....	36
2.3.9	Kendala Lingkungan.....	36
2.3.10	Kebiasaan.....	37
2.4	Penelitian Terdahulu.....	38
2.5	Kerangka Teori.....	41
2.6	Kerangka Konsep.....	45
2.7	Definisi Operasional.....	46
2.8	Hipotesis.....	52
	<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
3.1	Desain Penelitian.....	53
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	54
3.2.1	Populasi.....	54
3.2.2	Sampel.....	54
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	57
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data.....	57
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	57
3.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	58

3.4	Pengolahan Data .....	60
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data .....	61
3.5.1	Validitas Data .....	61
3.5.2	Reliabilitas Data.....	66
3.6	Analisis dan Penyajian Data .....	67
3.6.1	Analisis Data.....	67
3.6.2	Penyajian Data .....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>70</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	70
4.1.1	Gambaran Umum LPKA Klas 1 Palembang .....	70
4.1.2	Visi dan Misi LPKA Klas 1 Palembang .....	71
4.2	Hasil Penelitian.....	72
4.2.1	Analisis Univariat .....	72
4.2.2	Analisis Bivariat .....	103
4.2.3	Analisis Multivariat .....	109
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>116</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	116
5.2	Pembahasan .....	116
5.2.1	Karakteristik Responden.....	116
5.2.2	Karakteristik Perilaku Penyalahgunaan Narkoba .....	120
5.2.3	Hubungan Niat dengan Penyalahgunaan Narkoba .....	125
5.2.4	Hubungan Keyakinan Berperilaku dengan Penyalahgunaan Narkoba.....	129
5.2.5	Hubungan Norma Sosial dengan Penyalahgunaan Narkoba .....	132
5.2.6	Hubungan Konsep Diri dengan Penyalahgunaan Narkoba.....	135
5.2.7	Hubungan Pengaruh atau Emosi dengan Penyalahgunaan Narkoba.....	138
5.2.8	Hubungan Efikasi Diri dengan Penyalahgunaan Narkoba .....	141
5.2.9	Hubungan Pengetahuan dengan Penyalahgunaan Narkoba.....	144
5.2.10	Hubungan Kepentingan Berperilaku dengan Penyalahgunaan Narkoba.....	149
5.2.11	Hubungan Kendala Lingkungan dengan Penyalahgunaan Narkoba.....	153

5.2.12 Hubungan Kebiasaan dengan Penyalahgunaan Narkoba.....	158
5.2.13 Faktor Paling Mempengaruhi Perilaku Penyalahgunaan Narkoba	161
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>163</b>
6.1 Kesimpulan.....	163
6.2 Saran .....	165
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>167</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>185</b>

## DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BNN	: Badan Narkotika Nasional
BPOM	: Badan Pengawasan Obat dan Makanan
CADCA	: <i>Community Anti-Drug Coalitions of America</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
Ditresnarkoba	: Direktorat Reserse Narkoba
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
Kemendes	: Kementerian Kesehatan
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
LPKA	: Lembaga Pembinaan Khusus Anak
LSD	: <i>Lysergic Acid Diethylamide</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MDMA	: <i>Methylenedioxymethamphetamine</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
P4GN	: Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan, Peredaran Gelap Narkoba
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
SD	: Sekolah Dasar
SD	: <i>Standard Deviation</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UNODC	: <i>United Nations Office on Drugs and Crime</i>
UTB	: <i>Unified Theory of Behavior</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



## DAFTAR ISTILAH

Estrogen	Hormon yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan seksual perempuan dan proses reproduksinya
Kuratif	Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mencegah penyakit menjadi parah melalui pengobatan
<i>Overdosis</i>	Gejala terjadinya keracunan akibat obat yang melebihi dosis yang bisa diterima oleh tubuh
Preventif	Upaya pencegahan agar tidak terjadi masalah kesehatan
Progesteron	Hormon dari golongan steroid yang berpengaruh pada siklus menstruasi perempuan, kehamilan dan embriogenesis
Promotif	Serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang bersifat promosi kesehatan
Rehabilitatif	Upaya pemulihan kepada pasien yang sudah tidak menderita penyakit agar dapat berinteraksi secara normal
<i>Relapse</i>	Kambuh atau terjadinya kembali pola lama penyalahgunaan narkoba yang dipakai berlangsung kembali secara rutin
Represif	Upaya pengawasan dan penindakan
<i>Retrospektif</i>	Penelitian yang pengambilan data variabel akibat dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur bersama dengan variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu
<i>Stakeholders</i>	semua pihak termasuk individu, kelompok, komunitas atau masyarakat yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan
Testosteron	Hormon steroid yang dihasilkan oleh buah zakar pada laki-laki

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Gambar Jenis-Jenis Narkoba.....	18
Tabel 2. 2	Remaja yang Berisiko Penyalahgunaan Narkoba .....	32
Tabel 2. 3	Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 2. 4	Definisi Operasional .....	46
Tabel 3. 1	Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi .....	55
Tabel 3. 2	Nilai Odd Ratio Beberapa Faktor Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja .....	56
Tabel 3. 3	Kisi-Kisi Kuesioner .....	59
Tabel 3. 4	Hasil Uji Validitas Kuesioner Niat .....	61
Tabel 3. 5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Keyakinan berperilaku.....	62
Tabel 3. 6	Hasil Uji Validitas Kuesioner Norma Sosial .....	62
Tabel 3. 7	Hasil Uji Validitas Kuesioner Konsep Diri.....	63
Tabel 3. 8	Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengaruh atau Emosi .....	63
Tabel 3. 9	Hasil Uji Validitas Kuesioner Efikasi Diri .....	64
Tabel 3. 10	Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	64
Tabel 3. 11	Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepentingan Berperilaku.....	65
Tabel 3. 12	Hasil Uji Validitas Kuesioner Kendala Lingkungan.....	65
Tabel 3. 13	Hasil Uji Validitas Kuesioner Kebiasaan .....	66
Tabel 3. 14	Hasil Uji Reliabilitas .....	67
Tabel 3. 15	Analisis Bivariat.....	68
Tabel 4. 1	Jumlah Tahanan dan Narapidana di LPKA Klas I Palembang .....	71
Tabel 4. 2	Karakteristik Usia Responden Penelitian.....	72
Tabel 4. 3	Karakteristik Umum Responden Penelitian .....	72
Tabel 4. 4	Karakteristik Usia Ditangkap Polisi, Lama Masa Tahanan Responden Kelompok Kasus .....	74
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Kelompok Kasus Untuk Perilaku Penyalahgunaan Narkoba .....	75
Tabel 4. 6	Karakteristik Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	78

Tabel 4. 7	Karakteristik Niat Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang .....	78
Tabel 4. 8	Kategori Niat Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang .....	80
Tabel 4. 9	Karakteristik Keyakinan Berperilaku Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	80
Tabel 4. 10	Kategori Keyakinan Berperilaku Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	82
Tabel 4. 11	Karakteristik Norma Sosial Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang .....	83
Tabel 4. 12	Kategori Norma Sosial Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	84
Tabel 4. 13	Karakteristik Konsep Diri Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	85
Tabel 4. 14	Kategori Konsep Diri Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	87
Tabel 4. 15	Karakteristik Pengaruh atau Emosi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	87
Tabel 4. 16	Kategori Pengaruh atau Emosi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	89
Tabel 4. 17	Karakteristik Efikasi Diri Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang .....	90
Tabel 4. 18	Kategori Efikasi Diri Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	91
Tabel 4. 19	Karakteristik Pengetahuan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang .....	92
Tabel 4. 20	Kategori Pengetahuan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	95
Tabel 4. 21	Karakteristik Kepentingan Berperilaku Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang .....	96
Tabel 4. 22	Kategori Kepentingan Berperilaku Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	98

Tabel 4. 23	Karakteristik Kendala Lingkungan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	98
Tabel 4. 24	Kategori Kendala Lingkungan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	100
Tabel 4. 25	Karakteristik Kebiasaan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	101
Tabel 4. 26	Kategori Kebiasaan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	102
Tabel 4. 27	Hubungan Antara Niat Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	103
Tabel 4. 28	Hubungan Antara Keyakinan Berperilaku Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang .....	104
Tabel 4. 29	Hubungan Antara Norma Sosial Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	104
Tabel 4. 30	Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	105
Tabel 4. 31	Hubungan Antara Pengaruh atau Emosi Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang .....	106
Tabel 4. 32	Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	106
Tabel 4. 33	Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	107
Tabel 4. 34	Hubungan Antara Kepentingan Berperilaku Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang .....	107
Tabel 4. 35	Hubungan Antara Kendala Lingkungan Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang .....	108
Tabel 4. 36	Hubungan Antara Kebiasaan Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang.....	109
Tabel 4. 37	Hasil Seleksi Bivariat.....	110
Tabel 4. 38	Hasil Pemodelan Multivariat Awal Penyalahgunaan Narkoba.....	111
Tabel 4. 39	Perubahan Nilai Odd Ratio (OR) Tanpa Variabel Efikasi Diri .....	111
Tabel 4. 40	Perubahan Nilai Odd Ratio (OR) Tanpa Variabel Kendala.....	112

Tabel 4. 41	Perubahan Nilai Odd Ratio (OR) Tanpa Variabel Norma Sosial ..	112
Tabel 4. 42	Perubahan Nilai Odd Ratio (OR) Tanpa Variabel Kepentingan....	113
Tabel 4. 43	Perubahan Nilai Odd Ratio (OR) Tanpa Variabel Kebiasaan.....	113
Tabel 4. 44	Perubahan Nilai Odd Ratio (OR) Tanpa Variabel Emosi .....	114
Tabel 4. 45	Perubahan Nilai Odd Ratio (OR) Tanpa Variabel Pengetahuan....	114
Tabel 4. 46	Hasil Pemodelan Akhir Analisis Multivariat .....	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Unified of Theory Behavior (UTB) .....	44
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian .....	45
Gambar 3. 1 Alur Dasar Desain Case Control.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	185
Lampiran 2. Output SPSS .....	200
Lampiran 3. Dokumentasi.....	257
Lampiran 4. Surat Persetujuan Etik .....	260

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah perilaku yang secara global bersifat serius dan kompleks sehingga harus segera diatasi. Penanganan tersebut memerlukan kerjasama oleh semua pihak dimulai dari masyarakat, bangsa dan negara. Penyalahgunaan narkoba telah menyebar di semua kalangan usia, jenis kelamin, anak-anak, remaja, orang dewasa dan strata sosial. Penyalahgunaan narkoba seperti fenomena gunung es yang artinya tampak hanya di atasnya saja atau yang terlihat hanya sedikit sedangkan bagian bawahnya tidak terlihat (Bunsaman and Krisnani, 2020). Penyalahgunaan narkoba di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia meningkat jauh lebih cepat dibandingkan dengan negara-negara maju (UNODC, 2020). Menurut perkiraan *World Health Organization* (WHO) sekitar 500.000 kematian di seluruh dunia disebabkan oleh penyalahgunaan narkoba, lebih dari 70% kematian akibat opioid dan lebih dari 30% kematian tersebut disebabkan oleh overdosis (WHO, 2021).

Berdasarkan laporan *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) dalam *World Drug Report* tahun 2020 mengatakan bahwa tercatat sekitar 269 juta orang di dunia yang menyalahgunakan narkoba, jumlah tersebut sebesar 30% lebih banyak dari tahun 2019 dengan jumlah yang tercatat lebih dari 206 juta orang (BNN, 2020). Sebesar 5,5% populasi di dunia berusia 15-64 tahun yang menyalahgunakan narkoba dan telah menggunakan narkoba setidaknya sekali dalam satu tahun terakhir (UNODC, 2021). Indonesia saat ini merupakan negara yang menduduki posisi pertama dalam jumlah tersangka penyalahgunaan narkoba di tingkat ASEAN (Wulandari and Handayani, 2019). Secara global, sebanyak 11 juta orang menggunakan narkoba dengan cara menyuntikkan ke tubuh dan sisanya merupakan pengguna narkoba dengan cara non suntik (UNODC, 2019). Cara non suntik adalah cara pemakaian yang paling banyak digunakan. Ganja merupakan jenis obat terlarang yang paling banyak digunakan di kalangan remaja (Hernández-Serrano *et al.*, 2021).



Hasil survei tahun 2017 yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) di 34 provinsi yang ada di Indonesia disebutkan bahwa jumlah penyalahgunaan narkoba setahun terakhir sebanyak 3.376.115 orang, berdasarkan kelompoknya pelajar merupakan proporsi penyalahgunaan narkoba terbesar kedua setelah pekerja dengan persentase sebesar 24% atau sekitar 810.267 orang (Indonesia National Narcotic Board, 2017). Hasil penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) bekerjasama dengan LIPI tahun 2018 menyatakan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia pada kelompok pelajar dan mahasiswa secara keseluruhan dengan penggunaan setahun terakhir adalah sebesar 3,2% atau sebanyak 2.297.492 orang (BNN, 2020). Berdasarkan hasil survei BNN tahun 2019, prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia pada kelompok pelajar dan mahasiswa meningkat menjadi sebesar 4,1% (Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN, 2021). Secara nasional pada tahun 2019, sekitar 97,10% adalah pengguna yang menggunakan narkoba dengan cara non suntik dan sebesar 2,90% menggunakan narkoba dengan cara di suntik. Remaja laki-laki merupakan remaja yang paling banyak melakukan perilaku penyalahgunaan narkoba dibandingkan remaja perempuan (BNN, 2020).

Menurut Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN) tahun 2018, Provinsi Sumatera Selatan dalam keadaan darurat narkoba sebanyak 102.000 orang dari 8,2 juta jiwa penduduk Sumatera Selatan kecanduan akan narkoba. Keadaan tersebut tentu sangat mengkhawatirkan dikarenakan sebanyak 30.055 pengguna atau sekitar 29% merupakan remaja yang duduk di bangku SMA (Ikhsan and Arisandy, 2021). Pada tahun 2019 Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu dari lima provinsi dengan angka prevalensi pengguna narkoba tertinggi yaitu prevalensi pengguna pertama pakai narkoba sebesar 5,50% di mana usia pengguna pertama kali pakai narkoba adalah usia 12 tahun dan pengguna setahun pakai sebesar 5,00% dengan estimasi jumlah pengguna pertama pakai sebanyak 359.363 orang dan jumlah pengguna setahun terakhir pakai sebanyak 326.694 orang, mayoritas yang melakukan penyalahgunaan narkoba tersebut adalah kalangan remaja (BNN Sumsel, 2020). Survei yang dilakukan BNN dan LIPI tahun 2019 menemukan bahwa sebesar 96,70% penyalahgunaan narkoba jenis non suntik dan sebesar 3,30% narkoba suntik (BNN, 2020).

Berdasarkan hasil rekapan data narkoba dari 18 kesatuan yang dirangkum oleh Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Sumatera Selatan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 didapatkan bahwa adanya peningkatan pada kasus penyalahgunaan narkoba. Hal ini bisa dilihat bahwa pada tahun 2020 jumlah kasus tercatat sebanyak 1.851 kasus, dan jumlah tersebut meningkat pada tahun 2021 terdapat 2.023 kasus.

Kasus penyalahgunaan narkoba di Kota Palembang mengalami kenaikan setiap tahunnya dan merupakan kota dengan peringkat pertama yang menyumbang angka terbanyak pada kasus penyalahgunaan narkoba. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 298 kasus terjadi di Kota Palembang, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 12% atau sebanyak 336 kasus. Mayoritas penyalahgunaan narkoba di Kota Palembang berasal dari kalangan remaja atau usia produktif dengan berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan barang bukti yang didapatkan menyatakan bahwa mayoritas narkoba yang digunakan adalah narkoba jenis sabu-sabu dan ganja, di mana jenis narkoba tersebut merupakan jenis narkoba non suntik. Data di atas didapatkan berdasarkan hasil rekapan data narkoba oleh Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Sumatera Selatan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hal ini sesuai dengan hasil dan fakta dalam berbagai penelitian tentang penyalahgunaan narkoba bahwa kalangan remaja dengan berjenis kelamin laki-laki dalam hal ini pelajar dan mahasiswa merupakan kalangan yang paling rentan untuk terjerumus penyalahgunaan narkoba dan menjadi pecandu narkoba (Nurmaya, 2016).

Masa remaja adalah masa peralihan seorang individu dari masa awal anak-anak menuju masa awal dewasa. Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), rentang usia remaja adalah 15-24 tahun. Masa remaja ditandai dengan adanya perkembangan dan pertumbuhan yang dialami seseorang yang terjadi secara cepat baik dari segi psikologis, intelektual maupun fisik. Pada masa remaja rasa keingintahuan yang dimiliki sangat tinggi, sering melakukan perbuatan tanpa adanya pertimbangan dan cenderung bersifat pemberani (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Kasus penyalahgunaan narkoba pada umumnya sering terjadi pada remaja laki-laki, hal ini terjadi karena berbagai hal (Zulfatmi and Nurlaila, 2018). Berdasarkan sifat dan perilaku yang masih labil sehingga mudah dipengaruhi dan

pola pikir yang instan membuat remaja berisiko melakukan perilaku menyimpang dari norma-norma di masyarakat atau perilaku kenakalan remaja seperti penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan pergaulan, pengaruh teman sebaya sangat penting dalam penggunaan narkoba di kalangan remaja, akan lebih mudah mereka untuk terjerumus penyalahgunaan narkoba apabila berada di lingkungan pergaulan yang salah. Remaja yang bergaul dengan sesama pengguna narkoba memiliki risiko tinggi untuk menggunakan narkoba juga karena mayoritas penyalahgunaan narkoba pada remaja terjadi akibat adanya dorongan dari teman sebaya. Berdasarkan kepribadian, beberapa hal yang membuat remaja terjerat dalam kasus penyalahgunaan narkoba, yaitu remaja yang merasa kurang percaya diri, menutup diri, mudah stres atas persoalan yang dihadapi, merasa kesepian, mempunyai harapan bahwa narkoba dapat memberikan efek menghilangkan rasa sakit dan dapat memberikan kebahagiaan yang dirasakan serta remaja yang ingin tahu dan coba-coba. Berdasarkan keluarga, remaja yang terjerat penyalahgunaan narkoba merupakan remaja yang mempunyai orang tua terlalu sibuk di luar, tidak memiliki keharmonisan dengan anak, *broken home* dan kurangnya perhatian dari keluarga serta remaja dengan latar belakang ekonomi keluarga yang rendah (Lukman *et al.*, 2021). Ditambah lagi target pasar dari pengedar narkoba adalah kelompok remaja dengan rentang usia 11-24 tahun, maka tidak heran kalau penyalahgunaan narkoba banyak terjadi pada kelompok remaja (BNN, 2020).

Meningkatnya prevalensi penyalahgunaan narkoba pada remaja dapat berdampak negatif bagi generasi bangsa. Penggunaan narkoba dengan cara non suntik berupa ganja dan sabu-sabu merupakan narkoba yang paling banyak digunakan oleh remaja. Penggunaan narkoba tersebut akan berdampak negatif bagi kesehatan seorang remaja seperti mengalami gangguan pada sistem saraf antara lain kejang-kejang, halusinasi dan kerusakan syaraf tepi. Gangguan pada jantung dan pembuluh darah antara lain infeksi akut otot jantung dan gangguan peredaran darah. Gangguan pada kulit antara lain alergi, abses dan eksim. Gangguan pada kesehatan reproduksi antara lain penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesteron, testosteron), serta gangguan fungsi seksual (Kandou and Queljoe, 2019). Dampak lainnya yang dirasakan seorang remaja akibat menggunakan narkoba adalah remaja akan mengalami kecanduan, sehingga

dapat menyebabkan gangguan psikologis seperti depresi, gangguan jiwa berat dan bahkan ada yang sampai bunuh diri (Kemenkes RI, 2017). Selain itu, pengguna narkoba bisa merasakan dampak secara fisik seperti terjadinya perubahan bentuk badan yang menjadi kurus, lemah, mata kemerahan, muka pucat dan berkeringat secara berlebihan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).

Pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja sangat penting untuk dilakukan agar terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mencegah dan menanggulangi angka penyalahgunaan narkoba pada remaja. Upaya pencegahan tersebut salah satunya dengan menggunakan metode preventif, promotif, kuratif, represif dan rehabilitatif. Regulasi yang ada di Indonesia terkait narkotika yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 yang mengatur pencegahan dan pemberantasan pengguna narkotika, namun lemahnya regulasi pemerintah membuat tindak pidana kejahatan ini belum dapat diselesaikan (Hariyanto, 2018). Sementara itu, regulasi terkait pencegahan dan penanggulangan narkoba untuk wilayah kota Palembang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 8 Tahun 2018. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan dan penanggulangan agar tidak terjadi peningkatan dalam penyalahgunaan narkoba (Perda Kota Palembang, 2018). Serta adanya peran dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja yaitu dengan memberikan edukasi, penyuluhan dan lain sebagainya kepada keluarga dalam membantu memberikan edukasi dan informasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap anak-anaknya, karena keluarga merupakan tempat tumbuh kembang bagi anak-anak (BNN Malut, 2021).

Berdasarkan teori *Unified Theory of Behavior* (UTB) yang mengatakan bahwa penentu perilaku seseorang dipengaruhi oleh adanya niat dari dalam diri orang tersebut untuk melakukan perilaku. Hal ini selaras dengan penelitian (Rhamadani, Murti and Pawito, 2017) yang mengatakan bahwa adanya hubungan antara niat yang kuat dengan kejadian menggunakan narkoba. Teori UTB menjabarkan terkait variabel-variabel yang membentuk niat seseorang dalam berperilaku yaitu *behavioral beliefs* (keyakinan berperilaku), semakin besar

keyakinan seseorang akan keuntungan yang didapatkan dari penyalahgunaan narkoba maka semakin besar untuk menggunakan narkoba (Jaccard, 2016). Selain itu terdapat faktor *social norm* (norma sosial) yang dapat menyebabkan remaja menyalahgunakan narkoba, jika remaja berpikir bahwa semua orang melakukan atau sebagian besar teman sebayanya melakukan penyalahgunaan narkoba maka mereka memiliki tekanan besar untuk terlibat juga (Fuady, Prasanti and Nurhayati, 2019). Penyalahgunaan narkoba juga dipengaruhi oleh *Self concept* (konsep diri), semakin rendah konsep diri yang dimiliki maka sangat rentan bagi remaja untuk melakukan perilaku penyalahgunaan narkoba dan sebaliknya (Armeliza, Nauli and Erwin, 2013). Faktor selanjutnya yaitu *affect or emotions* (pengaruh atau emosi), terjadinya penyalahgunaan narkoba apabila reaksi emosional yang dimiliki remaja kuat untuk melakukan suatu perilaku maka akan cenderung untuk melakukannya (Aibod *et al.*, 2019). Adapun faktor lainnya yaitu *self-efficacy* (efikasi diri), mayoritas remaja pecandu narkoba memiliki *self efficacy* yang rendah. Apabila *self efficacy* yang dimiliki remaja rendah maka membuat remaja akan merasa putus asa dan berisiko melakukan perilaku menyimpang. (Halawa, 2020).

Teori UTB menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang dapat menganalisis hubungan antara niat dan perilaku yaitu *knowledge and skills for behavioral performance* (pengetahuan), untuk melakukan suatu perilaku diperlukan adanya pengetahuan. Jika pengetahuan yang dimiliki remaja kurang maka akan menyebabkan terjadinya perilaku yang tidak diinginkan. Mayoritas penyalahgunaan narkoba memiliki pengetahuan yang kurang baik (Djafar *et al.*, 2021). Adapun faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba adalah *salience of behavior* (kepentingan berperilaku), faktor yang menjadi alasan seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Alasan yang menjadi untuk berperilaku penyalahgunaan narkoba adalah adanya rasa penasaran, rasa ingin tahu dan agar tidak dibilang kurang pergaulan oleh teman-temannya (Prilianti, 2020). Selain itu ada faktor *environmental constraints/facilitators* (kendala lingkungan), semakin mendukung lingkungan seseorang maka semakin berpotensi tinggi untuk seseorang melakukan suatu perilaku. Adapun faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja yang dapat dilihat dari

lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan teman sebaya (Wahyuni and Sari, 2019). Faktor lainnya yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba adalah *habit and automatic processes* (kebiasaan), seseorang yang secara teratur menggunakan obat-obatan terlarang untuk gaya hidup sehari-hari (Sultan, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik menggunakan teori *Unified Theory of Behavior* (UTB) untuk membantu menjelaskan hubungan antara variabel niat, keyakinan berperilaku, norma sosial, konsep diri, pengaruh atau emosi, efikasi diri, pengetahuan, kepentingan berperilaku, kendala lingkungan, dan kebiasaan terhadap penyalahgunaan narkoba. Peneliti memilih subjek dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dengan rentang usia 15-24 tahun karena seperti yang sudah dijelaskan bahwa remaja laki-laki merupakan kelompok yang paling berisiko terhadap penyalahgunaan narkoba. Sehingga, berdasarkan paparan tersebut maka peneliti bermaksud meneliti mengenai “Model Prediksi yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja Laki-Laki di Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas bahwasanya perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja memiliki prevalensi yang terus meningkat setiap tahunnya, termasuk di Kota Palembang yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 12% atau sebanyak 336 kasus. Remaja laki-laki merupakan remaja yang paling banyak melakukan perilaku penyalahgunaan narkoba. Remaja laki-laki yang melakukan penyalahgunaan narkoba adalah remaja yang sering menutup diri, ingin mencari kebahagiaan lain dan adanya pengaruh dari lingkungan seperti teman sebaya. Perilaku penyalahgunaan narkoba dapat terjadi pada remaja tentunya didasarkan dengan adanya niat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan teori *Unified Theory of Behavior* (UTB) dimana di dalam teori tersebut memiliki konsep untuk menganalisis penyebab seorang individu melakukan suatu perilaku berdasarkan niat, keyakinan berperilaku, norma sosial, konsep diri, pengaruh atau

emosi, efikasi diri, pengetahuan, kepentingan berperilaku, kendala lingkungan, dan kebiasaan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik responden yang meliputi usia dan pendidikan terakhir.
2. Untuk mengidentifikasi hubungan antara niat dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.
3. Untuk mengidentifikasi hubungan antara keyakinan berperilaku dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.
4. Untuk mengidentifikasi hubungan antara norma sosial dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.
5. Untuk mengidentifikasi hubungan antara konsep diri dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.
6. Untuk mengidentifikasi hubungan antara pengaruh atau emosi dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.
7. Untuk mengidentifikasi hubungan antara efikasi diri dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.
8. Untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.
9. Untuk mengidentifikasi hubungan antara kepentingan berperilaku dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.
10. Untuk mengidentifikasi hubungan antara kendala lingkungan dengan perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.
11. Untuk mengidentifikasi hubungan antara kebiasaan dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.

12. Untuk mengetahui faktor yang paling berisiko terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti terhadap bidang keilmuan perilaku kesehatan khususnya mengenai terbentuknya perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang.
2. Menambah keterampilan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian serta memperluas wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu perilaku.

##### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau bahan tambahan bagi dosen maupun mahasiswa dalam melakukan literatur terutama yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan topik penelitian.
2. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi perpustakaan fakultas kesehatan masyarakat mengenai variabel-variabel dalam teori *Unified Theory of Behavior* (UTB) yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki.

##### **1.4.3 Bagi Sektor Bidang Kesehatan**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan informasi untuk melakukan upaya pencegahan, pengawasan dan pengendalian terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki di Kota Palembang. Dalam rangka menciptakan generasi bangsa yang berkualitas.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Palembang.

##### **1.5.2 Lingkup Materi**

Lingkup materi penelitian ini adalah tentang ilmu perilaku kesehatan mengenai penyalahgunaan narkoba pada remaja. Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara variabel-variabel dalam teori *Unified Theory of*



*Behavior* (UTB) yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja laki-laki.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Proses penulisan skripsi ini dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan Januari 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2016) ‘Dampak Narkotika Pada Psikologi dan Kesehatan Masyarakat’, *E-Journals Universitas Negeri Gorontalo*, 15(1), pp. 165–175.
- Afriani, M. S. and Sari, K. A. K. (2020) ‘Proses Pengambilan Keputusan Untuk Berhenti Menggunakan Narkoba Pada Mantan Pecandu Narkoba Di Wilayah Denpasar’, *Archive of Community Health*, 4(2), pp. 19–27.
- Aibod, S. *et al.* (2019) ‘Comparison of Cognitive Regulation Strategies Among Drug-Dependent People and Non Drug-Dependent People in Ilam Province Iran in 2017’, *International Journal of BioMedicine and Public Health*, 2(3), pp. 51–56.
- Alifia, U. (2019) *Apa Itu Narkotika dan Napza?* Semarang: Alprin.
- Angkasawati (2017) ‘Peranan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung Dalam Penanggulangan Narkoba’, *Publiciana*, 10(1), pp. 23–42.
- Anggraeni, H., Ramlan and Hengky, H. K. (2020) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Lingkungan terhadap Penyalahgunaan Narkoba pada Narapidana di Rutan Kelas IIB Sidrap’, *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 3(3), pp. 295–304.
- Anggoro, P. and Genjik, B. (2017) ‘Faktor Penyebab Penyalahgunaan Napza Di Kalangan Remaja Instalasi Rehabilitasi Wisma Sirih’, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(6), pp. 1–14.
- Armeliza, V., Nauli, F. A. and Erwin (2013) ‘Gambaran konsep diri remaja di lembaga pelayaran’, *Jurnal Kesehatan Melayu*, 1(1), pp. 84–91.
- Asmoro, D. O. S. and Melaniani, S. (2016) ‘Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja’, *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5(1), pp. 1–8..
- Asni, Rahma and Sarake, M. (2013) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Penyalahgunaan Narkotika dan Bahan Adiktif pada Remaja’, *Journal Mkm*, 1(1), pp. 190–196.
- Astuti, N. H. (2019) ‘Merokok Pintu Masuk Untuk Penyalahgunaan Narkoba Jenis Ganja’, *Jurnal ARKESMAS*, 1(1), pp. 45–53.
- Bahrir, A. J. (2019) ‘Penyalahgunaan Obat Kodein dan Tahapan Pembuktiannya:

- Tiga Laporan Kasus’, *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia dan Pendidikan Kimia*, 20(2), pp. 102–110.
- Batutah, M. Z. (2019) ‘Pengalaman Remaja dalam Penggunaan Narkoba di Kampung Bratang, Surabaya’, *Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya*, 7(3), pp. 1–12.
- Bayu, P. H. (2018) ‘Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di Indonesia’, *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1), pp. 201–211.
- Berthanilla, R. (2019) ‘Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Anak’, *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 40–47.
- BKKBN NTB (2021) *Remaja Ideal Generasi Perubahan (Problematika, Perkembangan dan Potensi)*, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nusa Tenggara Barat.
- BNN (2020) *Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba 2019*. Jakarta: Pusat Penelitian Data dan Informasi.
- BNN RI (2020) *Press Release Akhir Tahun 2020; ‘Sikap BNN Tegas, Wujudkan Indonesia Bebas Dari Narkoba’*, Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- BNN Sumsel (2020) *Pencegahan Napza Bersama BNN*, Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
- Bunsaman, S. M. and Krisnani, H. (2020) ‘Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja’, *Jurnal Universitas Padjadjaran*, 7(1), pp. 221–228.
- Buton, R. and Hendra, D. (2021) ‘Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY Dalam Pencegahan Narkoba di Kota Yogyakarta’, *Jurnal Populika*, 7(2), pp. 139–157.
- Cahyani, M. (2015) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja’, *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 5(2), pp. 97–103.
- Caniago, J. A. (2020) ‘Tinjauan Yuridis Pelaku Tindak Pidana Narkotika Golongan 1 (satu) Jenis Sabu-Sabu Menurut Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Yang Memutus Bersalah Terdakwa (satu) 1 Tahun 6 Bulan Penjara’, *Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1), pp. 1–25.

- Chairunnisa, Jusat, I. and Hilmy, R. (2014) 'Hubungan Pengetahuan tentang Narkoba dan Perilaku Pencegahan Narkoba pada Mahasiswa Fakultas Komunikasi Jurusan Hubungan Masyarakat Angkatan 2013 Universitas Esa Unggul', *Inohim*, 2(1), pp. 1–10.
- Chairunnisa, M., Afriani, M. and Sitorus, M. A. (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Penggunaan NAPZA Pada Remaja Provinsi Sumatera Utara (Analisis Data Sekunder SRPJMN Tahun 2017)', *Jurnal Diversita*, 5(2), pp. 86–94.
- Cutrín, O. *et al.* (2020) 'Applicability of the theory of planned behavior for predicting alcohol use in spanish early adolescents', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22), pp. 1–15.
- Dale, D. S. (2016) 'Hubungan pengetahuan remaja dengan kejadian penyalahgunaan narkoba di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II B Pekanbaru Tahun 2015', *Scientia Journal*, 4(1), pp. 391–395.
- Dalimunte, N. and Harahap, R. S. D. (2019) 'Pengaruh Perilaku Merokok Terhadap Risiko Penyalahgunaan Napza Di Upmi', *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 4(1), pp. 1–7.
- Darwis, A., Dalimunthe, G. I. and Riadi, S. (2017) 'Narkoba, Bahaya dan Cara Mengantisipasinya', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 36–45.
- Darwis, A., Dalimunthe, G. I. and Riadi, S. (2018) 'Narkoba, Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya', *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 36–45.
- Dewi, R. I. S. (2016) 'Karakteristik Individu Pengguna Dan Pola Penyalahgunaan Napza Pada Narapidana Di Lembaga Pemasarakatan Maninjau', *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 7(1), pp. 77–86.
- Dewi, W. P. (2019) 'Penjatuhan Pidana Penjara Atas Tindak Pidana Narkotika oleh Hakim di Bawah Ketentuan Minimum Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika', *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 2(2), pp. 55–73.
- Djafar, L. *et al.* (2021) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkoba Inhalasi pada Siswa SMPN 1 Limboto', *Indonesian Journal Of*

- Health and Medical*, 1(2), pp. 179–188.
- Djou, R. and Dewi, T. S. (2019) 'Oral Manifestation Related to Drug Abuse : A Systematic Review', *Dentika: Dental Journal*, 22(2), pp. 44–51.
- Eleanora, F. N. *et al.* (2021) 'Pentingnya Pencegahan Narkoba di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bangun Persada Bekasi', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), pp. 105–111.
- Eric, Paul. (2017) 'Socioeconomic Effects of Drug Abuse Among Nigerian Youths'. *Canadian Social Science*, 13(1), pp. 49-53.
- Farisma, M. (2018) 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang', *e-journal sosiatri-sosiologi*, 6(1), pp. 61–72.
- Firdaus, T. and Kaloeti, D. V. S. (2020) 'Hubungan Antara Negative Emotional State Dengan Resiliensi Pada Warga Binaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Kedungpane Semarang', *Jurnal Empati*, 10(3), pp. 216–224.
- Firdaus, A. and Hidayati, E. (2018) 'Analyze The Relationship Of The Level Of Knowledge And Attitude Towards The Use Of Drugs In Teens In School Mengah Top In Semarang City', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(1), pp. 1–7.
- Fitri, M. and Migunani, S. (2014) 'Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba', *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(2), pp. 72–76.
- Fitriani, O., Handayani, S. and Asiah, N. (2017) 'Determinan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di SMAN 24 Jakarta', *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 2(1), pp. 135–143.
- Fiyana, I. (2017) 'Upaya Kepolisian Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Di Polresta Surakarta)', *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 4(1), pp. 1–15.
- Fuady, I., Prasanti, D. and Nurhayati (2019) 'Pengaruh Sikap , Norma Sosial , Persepsi Perilaku terhadap Intensi', *Al Ma' Arief Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 1(2), pp. 73–80.
- Fuady, I., Yusnita, T. and Prasati, D. (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid 19', *Window of Health*, 4(2), pp. 116–124.
- Geramian, N. *et al.* (2014) 'Development of a questionnaire to assess drug abuse

- among high school students of Isfahan province, Iran: An action research’, *International Journal of Preventive Medicine*, 5(14), pp. 1–11.
- Halawa, A. (2020) ‘Self – Efficacy Remaja Pecandu Narkoba Di Rumah Sehat Orbit Margorejo Indah Utara Surabaya’, *Jurnal Keperawatan*, 8(2), pp. 50–58.
- Hariyanto, B. P. (2018) ‘Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia’, *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1), pp. 201–210.
- Hasan, M. N., Handian, F. I. and Maria, L. (2021) ‘Hubungan Antara Faktor Teman Sebaya Dengan Penyalahgunaan Napza Di Kota Batu’, *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(2), pp. 475–486.
- Hasni (2018) ‘Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Desa Dongi Kecamatan Pituriawa Kabupaten Sidenreng Rappang’, *Pendidikan Sosiologi Fis-UNM*, 3(1), pp. 1–9.
- Hastiana, Yusuf, S. and Hengky, H. K. (2020) ‘Analisis Faktor Penyalahgunaan Narkoba Bagi Narapidana di Rutan Kelas IIB Sidrap’, *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 3(3), pp. 1–11.
- Hayyun, A. N. S. (2021) ‘Pengaruh Narkoba Bagi Remaja dan Pelajar’, *IIK Strada Indonesia*, 4(2), pp. 1–4.
- Heriani, I. (2014) ‘Upaya Penyalahgunaan Narkoba Secara Komprehensif’, *Jurnal Al’Adl*, 6(11), pp. 44–60.
- Hernández-Serrano, O. *et al.* (2021) ‘Family climate and intention to use cannabis as predictors of cannabis use and cannabis-related problems among young university students’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(17), pp. 1–15.
- Hidayah, N. (2019) ‘Studi Kasus Perilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas 6 Di Sd Negeri 01 Jagoi Babang’, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), pp. 1–9.
- Hidayataun, S. and Widowaty, Y. (2020) ‘Konsep Rehabilitasi Bagi Pengguna Narkotika yang Berkeadilan’, *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan*, 1(2), pp. 166–181.
- Hikmawati, P. (2017) ‘Analisis terhadap Sanksi Pidana bagi Pengguna Narkotika’, *Negara Hukum*, 2(2), pp. 329–350.

- Hutabarat, R. L. (2015) 'Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja (Studi Kasus Pengguna Narkoba di Desa Perumnas Simalingkar Kecamatan Pancur Batu', *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 4(1), pp. 88–100.
- Idrus, N. A. Al, Sakung, J. and Moonti, S. W. (2018) 'Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap narapidana dengan penggunaan narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kabupaten Tolitoli', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(2), pp. 835–842.
- Ihdayati, R. (2021) 'Perang Melawan Narkoba (War On Drugs) di Era Pandemi Covid 19 Menuju Indonesia Bersih Narkoba (Bersinar) Membangun konsep diri yang positif sebagai upaya menjadi individu yang bebas narkoba'.
- Ilyas, H. P. *et al.* (2017) 'Strong Correlations between Sharia Market and Conventional Market : Evidence from Indonesia Stock Exchange', *The 1st UICHIS (Uhamka International Conference on Islamic Humanities and Social Sciences)*, 5(3), pp. 88–90.
- Ikhsan, M. N. and Arisandy, D. (2021) 'Psychological Well Being Pada Mantan Pengguna Narkoba di Kota Palembang', *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(01), pp. 53–62.
- Indonesia National Narcotic Board (2017) 'Survei nasional penyalahgunaan narkoba di 34 provinsi tahun 2017', *Jurnal Data Puslitdatin 2017*, II(1), pp. 83–88.
- Irmawartini and Nurhaedah (2017) *Metodologi Penelitian*. 1st edn. Jakarta: Pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan.
- Isnaini, Y. *et al.* (2015) 'Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keinginan Untuk Sembuh Pada Penyalahguna Napza di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Kota Yogyakarta', *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 5(2), pp. 162–232.
- Isnaini, E. (2017) 'Penggunaan Ganja Dalam Ilmu Pengobatan Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika', *Jurnal Independent*, 5(2), pp. 46–54.
- Jaccard, J. (2016) 'The prevention of problem behaviors in adolescents and young adults: Perspectives on theory and practice', *Journal of the Society for*

- Social Work and Research*, 7(4), pp. 585–613.
- Jumadewi, A. *et al.* (2021) ‘Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba’, *Serambi Konstruktivis*, 3(4), pp. 224–232.
- Jumaidah and Rindu (2017) ‘Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Wilayah Kecamatan Sukmajaya, Depok’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(3), pp. 42–49.
- Kabain, H. A. (2020) *Jenis Jenis Napza dan Bahayanya*, Alprin.
- Kandou, F. and Queljoe, E. De (2019) ‘Dampak Obat-obat Terlarang dan Upaya Pengawasan Dini kepada Anak-anak Usia Sekolah Untuk Kelompok Ibu-ibu di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Manado’, *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1(1), pp. 1–7.
- Karismatika, I. (2020) ‘Pendekatan Konseling Bagi Remaja Pecandu Napza’, *Jurnal Ilmu Pendidikan IKIP*, 5(3), pp. 248–253.
- Kemenkes (2014) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 26 Tahun 2014 Tentang Rencana Kebutuhan Tahunan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor’, pp. 3–8.
- Kemenkes (2019) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2019 Tentang Perubahan Penggolongan Narkotika’, (1222).
- Kemenkes RI (2017) ‘Infodatin Narkoba’, *Infodatin Kemenkes RI Hari Anti Narkoba Sedunia*, pp. 1–7.
- Kementerian Kesehatan RI (2017) ‘Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf’, *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, pp. 1–8.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2018) *Cerdas Hadapi Narkoba*. 1st edn. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Khairunnisa, Z. and Akbar, T. I. S. (2020) ‘Gambaran tingkat pengetahuan terhadap penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa program studi kedokteran FK Unimal Angkatan 2019’, *Jurnal Averrous*, 6(2), pp. 23–28.
- Kholik, S., Mariana, E. R. and Zainab (2014) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba Pada Klien Rehabilitasi Narkoba di Poli Napza RSJ Sambang Lihum’, *Jurnal Skala Kesehatan*, 5(1), pp. 8–15.
- Kibtyah, M. (2015) ‘Pendekatan Bimbingan dan Konseling bagi Korban



- Pengguna Narkoba’, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(1), pp. 52–77.
- Kristiono, N. *et al.* (2020) ‘Peran Kelompok Aksi Pelajar Anti Narkoba Dalam Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba’, *Jurnal Harmony*, 5(2), pp. 126–133.
- Larasati, W. and Dokhi, M. (2020) ‘Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Waktu Hingga Seseorang Menggunakan Narkoba Pertama Kali Menggunakan Analisis Survival’, *Indonesian Journal of Statistics and Its Applications*, 4(2), pp. 359–373.
- Leonita, L., Ides, S. A. and Susilo, W. H. (2020) ‘Gambaran Alasan Remaja Pengguna Narkoba Di Polres Jakarta Selatan’, *Carolus Journal of Nursing*, 2(1), pp. 63–75.
- Lukman, G. A. *et al.* (2021) ‘Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja’, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), pp. 405–417.
- Maharani, R. and Rahayu (2018) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Penyalahgunaan Narkoba pada Narapidana Remaja di Lembaga Pemasarakatan Kelas II.A Tembilahan’, *Jurnal Photon*, 9(1), pp. 89–102.
- Maharti, V. I. (2015) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja Usia 15-19 Tahun di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), pp. 945–953.
- Mahesti, R. (2020) ‘Pendampingan Rehabilitasi Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika’, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(3), pp. 248–253.
- Malik, S., Manalu, L. and Juniarti, R. (2022) ‘Legalisasi Ganja Dalam Sektor Medis Perspektif Hukum’, *Jurnal Rechten : Riset Hukum dan Hak Asasi Manusia*, 2(2), pp. 1–9.
- Manafe, Y. (2012) *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja, Deputi Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Deputi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Marni, M. (2020) ‘Peningkatan Pengetahuan tentang Narkoba dan HIV/AIDS di

- Pondok Pesantren Al Hidayah Borowatu, Sukoharjo', *Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), pp. 126–134.
- Masturoh, I. and Anggita, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1st edn. Jakarta: Pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan.
- Maula, L. K. and Yuniastuti, A. (2017) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol', *Public Health Perspective Journal*, 2(2), pp. 168–174.
- Maulida, D. and Khairulyadi (2019) 'Relapse Pada Pecandu Narkoba Pasca Rehabilitasi (Studi Kasus Pada Pecandu di Yakita Aceh)', *Jurnal Ilmiah Unsyiah*, 4(4), pp. 1–11.
- Miftalifin, D. R. (2020) 'Studi Kasus Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun 2018', *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2(1), pp. 1–12.
- Muhsinin, Zaqqyah, H. and Khalilati, N. (2017) 'Pengaruh teman sebaya terhadap kecenderungan menggunakan napza pada remaja di Banjarmasin', *Journal Caring Nursing*, 1(2), pp. 58–64.
- Mulya, D. R., Murdiana, S. and Mansyur, A. Y. (2021) 'Hubungan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Relapse pada Warga Binaan Pemasyarakatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sungguminasa', *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(2), pp. 106–116.
- Mumang, A. S., Sailan, M. and Ilham, L. (2018) 'Peran Satuan Reserse Narkoba Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja di Kepolisian Resort Maros.', *Jurnal Tomalebbi*, 2(3), pp. 1–12.
- Murni, L. and Desmawati, R. (2018) 'Hubungan Lingkungan Sosial Dan Spiritual Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Penghuni Lpka (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 5(1), pp. 106–113.
- Muslihatun, W. N. and Santi, M. Y. (2015) 'Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Remaja yang Berisiko Melakukan Penyalahgunaan Narkoba', *Kesehatan Ibu dan Anak*, 7(1), pp. 15–21.
- Niarti, D. W., Pamungkas, M. A. and Nopitawati, N. M. (2021) 'Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Warga Binaan the Description of Anxiety Levels

- in Prisoners With Narcotics Abuse’, *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 12(1), pp. 14–21.
- Nikmanesh, Z., Baluchi, M. H. and Motlagh, A. A. P. (2017) ‘The role of self-efficacy beliefs and social support on prediction of addiction relapse’, *International Journal of High Risk Behaviors and Addiction*, 6(1), pp. 1–6.
- Nongka, O. A. (2017) ‘Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Penyalahgunaan Psikotropika Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997’, *Lex Crimen*, 6(3), pp. 21–28.
- Novianto, S. F. (2019) ‘Implementasi program pendidikan pencegahan penyalahgunaan narkoba berbasis sekolah di smpn 9 yogyakarta implementation of drug abuse prevention education program based on school in yogyakarta 9 public junior high school’, *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 8(2), pp. 106–113.
- Nuramadani, N., Nurmainah and Susanti, R. (2021) ‘Analisis Hubungan Dosis Dan Nilai Retensi Terapi Metadon Bagi Pengguna Narkotika Suntik Di Program Terapi Rumatan Metadon Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Pontianak’, *Jurnal Farmasi*, 3(2), pp. 1–12.
- Nur’artavia, M. R. (2017) ‘Karakteristik Pelajar Penyalahguna Napza Dan Jenis Napza Yang Digunakan Di Kota Surabaya’, *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), pp. 27–38.
- Nur, S., Munandar, T. I. and Erwin, E. (2020) ‘Faktor Penyebab Penyalahgunaan Ecstasy Di Kota Jambi’, *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), pp. 455–466.
- Nurlihana, Ilham, L. and Mustari (2017) ‘Pembinaan Moral Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas II A Sungguminasa Kabupaten Gowa’, *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(3), pp. 168–182.
- Nurlila, R. U. and Fua, J. La (2017) ‘Penyalahgunaan Zat Adiktif Pada Siswa Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kota Kendari’, 10(1), pp. 73–90.
- Nurmaya, A. (2016) ‘Penyalahgunaan napza di kalangan remaja ( studi kasus pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima)’, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan*

- Konseling*, 2(1), pp. 26–32.
- Nursalam and Fallis, A. . (2013) ‘Kegunaan Narkotika Dalam Dunia Medis’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Pantjalina, L. E., Syafar, M. and Natsir, S. (2014) ‘Faktor Mempengaruhi Perilaku Pecandu Penyalahgunaan Napza Pada Masa Pemulihan Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda’, *Promosi Kesehatan Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin*, 4(1), pp. 1–11.
- Pasaribu, V. L. D. *et al.* (2020) ‘Bahaya Narkoba dan Strategi Pencegahannya’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 177–180.
- Perda Kota Palembang (2018) *PERDA Kota Palembang No. 8 Tahun 2019 tentang Fasilitas Pencegahan dan Penanggulangan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya*, BPK RI.
- Permadi, D. and Habibullah, A. (2022) ‘Strategi Komunikasi Humas Bnn Dalam Memberikan Informasi Kepada Publik’, *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), pp. 150–162.
- Pina, N. and Soedirham, O. (2017) ‘Dukungan Pemerintah Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Surabaya’, *Jurnal Promkes*, 3(2), pp. 171–182.
- Pradana, D. A. *et al.* (2019) ‘Sosialisasi Jenis Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan Pada Ikatan Pemuda Waru Rw 05 Pamulang Barat, Tangerang Selatan’, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 24(9), pp. 1–9.
- Priilianti, M. (2020) ‘Melacak Jejak Remaja Pengguna Narkoba Pada Sma" Maju Jaya" Di Kabupaten Banyumas’, *Jurnal Sosial Soedirman*, 5(1), pp. 33–49.
- Pratiwi, Y. M. and Nuchayati (2020) ‘Dukungan Sosial Keluarga Pecandu Narkoba Yang Menjalani Rehabilitasi Rawat Inap di BNNK Surabaya’, *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(4), pp. 52–61.
- Purbayanti, D. and Saputra, N. A. R. (2017) ‘Efek Mengkonsumsi Minuman Beralkohol Terhadap Kadar Triglisrida’, *Jurnal Surya Medika*, 3(1), pp. 75–81.
- Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN (2021) *Infografis Survey Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019*. Jakarta: Pusat Penelitian Data dan

Informasi.

- Puspitasari, H. (2015) 'Penelitian Case-Control', pp. 1–12.
- Puteri, A. D. and Irena, R. (2018) 'Analisis faktor yang berhubungan dengan penyalahgunaan napza di bangkinang kota tahun 2018', *Jurnal kesehatan masyarakat*, 2(2), pp. 77–87.
- Putri, D. D. M. (2018) 'Disfungsi Keluarga Pada Remaja Korban Penyalahgunaan Narkoba di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur', *eJournal Sosiatri/Sosiologi*, 6(1), pp. 133–144.
- Putri, I. A. and Astuti, Y. D. (2018) 'Hubungan antara Efikasi Diri dan Kecenderungan Kambuh pada Pecandu Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi di Yogyakarta', *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 23(2), pp. 151–164.
- Putri, S. S. and Budyanra, B. (2021) 'Determinan Status Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Usia 15-24 Tahun Di Indonesia Tahun 2017', *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), pp. 571–581.
- Radhiah (2015) 'Analisis Perilaku Sosial Pengguna Narkoba Pada Remaja Di Kota Makassar (Studi Sosiologi Komunikasi)', *Jurnal UIN Alauddin Makassar*, 5(2), pp. 44–56.
- Rahayu, A. *et al.* (2020) 'Hubungan Tingkat Religiusitas, Peran Keluarga dan Peran Teman Sebaya dengan Penyalahgunaan Napza pada Remaja (Studi Observasional di Kampus Unitra Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan)', *Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru*, 5(2), pp. 1–6.
- Rahmadona, E. and Agustin, H. (2014) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Rsj Prof. Hb. Sa'Anin', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 8(2), pp. 60–66.
- Rahmat, A. *et al.* (2022) 'Seminar Pemuda Sehat Anti Narkoba', *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(3), pp. 184–192.
- Ramdhani, N. (2016) 'Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior', *Buletin Psikologi*, 19(2), pp. 55–69.
- Rangkuti, A. A. . and Wahyuni, L. D. (2017) 'Analisis data penelitian kuantitatif berbasis classical.', *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, pp. 1–12.

- Rhamadani, S. faisal nur, Murti, B. and Pawito (2017) 'Theory of Planned Behavior on The Psycho-Social Determinants of Drug Use Among Adolescents in Samarinda, East Kalimantan', *Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(3), pp. 272–281.
- Ridwan (2018) 'Penyalahgunaan narkoba oleh remaja dalam perspektif sosiologi', *Jurnal madaniyah*, 8(2), pp. 243–261.
- Rivaldi *et al.* (2020) 'Factors Associated with Drug Abuse at kipas Foundation Bengkulu City', *Community Research of Epidemiology*, 1(1), pp. 36–50.
- Rizal, S. S. and Irsyan, M. (2022) 'Konsepsi Pencegahan Bahaya Narkoba Serta Konsekuensi Bagi Pengguna Dan Pengedar Dalam Perspektif Hukum di Desa Alassumur Lor Kec. Besuk Probolinggo', *Legal Studies Journal*, 2(2), pp. 61–75.
- Roudlotul Jannah *et al.* (2022) 'Analysis of Adolescent Intention Factors in Drug Abuse Prevention in Tuban District', *International Journal of Advanced Health Science and Technology*, 2(2), pp. 74–79.
- Rosida *et al.* (2015) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Napza Pada Masyarakat Di Kabupaten Jember', *Jurnal Farmasi Komunitas*, 2(1), pp. 1–4.
- Rozali, Y. A. (2018) 'Peran Kematangan Emosi Remaja Dalam Penyalahgunaan Narkoba', *Forum Ilmiah Indonusa*, 5(3), pp. 155–163.
- Rustyawati (2015) 'Factors Related To Narcotics and Psychotropycs Abuse', *Universitas Diponegoro*, 3(2), pp. 1–13..
- Safaruddin, N. U., Murdiana, S. and Ridfah, A. (2020) 'Efektivitas Expressive Writing Dalam Meningkatkan Self-Esteem Pecandu Narkoba Di Program Rehabilitasi Bnn Baddoka', *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 12(1), pp. 27–36.
- Saleh, H. D., Rokhmah, D. and Nafikadini, I. (2014) 'The Phenomenon of Substance Abuse among Adolescents Based on Symbolic Interactionism Theory in Jember Regency )', *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(3), pp. 468–475.
- Samara, G. A. and Wuryaningsih, C. E. (2022) 'Motivasi Sembuh Pada Anak Jalanan Korban Penyalahgunaan NAPZA (Studi Kualitatif di Yayasan

- Balarenik)', *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(1), pp. 8–20.
- Saputro, K. Z. (2017) 'Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja', *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), pp. 25–32.
- Seprina, I. (2013) 'Hubungan antara Strategi Regulasi Emosi dengan Tahap Relapse Resilience pada Dewasa Muda Mantan Penyalahgunaan Narkoba', *Universitas Bina Nusantara*, 16(22), pp. 119–128.
- Septiningsih, I. (2017) 'Bahaya Narkoba Dikalangan Pelajar dan Upaya Penanggulangannya', *Universitas Sebelas Maret*, 4(1), pp. 1–10.
- Setyani, I. G. A. P. W. and Swandi, N. L. I. D. (2019) 'Kebutuhan psikologis pada pecandu narkoba (Tinjauan kualitatif dengan teknik journaling sebagai metode penggalan data)', *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), pp. 400–407.
- Setyawan, R. and Samudra, A. H. (2019) 'Kewenangan Penyidik Menetapkan Rehabilitasi Tanpa Penetapan Pengadilan pada Kasus Penyalahgunaan Narkotika', *Jurnal Yustika: Media Hukum Dan Keadilan*, 22(01), pp. 11–25.
- Shintasari, R. *et al.* (2022) 'Rumah Ramah Remaja Sebagai Strategi Penanganan Narkoba Di Perbatasan Papua', *Jurnal Keuangan Umum dan Akutansi Terapan*, 4(2), pp. 86–90.
- Shofiah, V. (2018) 'Gambaran Konsep Diri Dan Attachment Ibu Pada Anak Kasus Narkoba', *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan gender*, 17(1), p. 20-31.
- Siahaan, G. *et al.* (2018) 'IMT, KGD, Protein Total Darah Pengguna Narkoba Berdasarkan Asupan Makronutrien', *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 15(1), pp. 22–27.
- Silalahi, B., Munir, A. and Murad, A. (2019) 'Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being Korban Penyalahguna Napza di Balai Rehabilitasi Sosial Napza Insyaf Medan', *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(1), pp. 1–9.
- Simangunsong, J. (2015) *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja ( Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional)*, Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji

*Tanjungpinang.*

- Siskandar (2016) 'Pengembangan Model Penanggulangan', *Informasi*, 17(1), pp. 41–55.
- Sitompul, C. J. P. (2020) 'Analisis Peran Coalition Anti-Drug Coalitions of America (Cadca) Dalam Mengatasi Masalah Penyalahgunaan Narkoba Di Indonesia', *Transformasi Global*, 6(1), pp. 14–29.
- Sitorus, R. J. (2016) 'Penggunaan Narkotika Mendukung Perilaku-Perilaku Berisiko', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(1), pp. 1–5.
- Siyoto, D. S. and Sodik, M. A. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st edn. Edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subiyatno (2015) 'Penjatuhan Pidana Dibawah Strafmaat Minimal Khusus Dalam Perkara Tindak Pidana Narkotikapasal 111 Dan 112 Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika', *Journal Dilmiltama*, 5(3), pp. 1–18.
- Suisno (2017) 'Tinjauan Yuridis Perantara Tindak Pidana Narkotika Menurut Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009', *Jurnal Independent*, 5(2), pp. 69–80.
- Sultan, A. (2021) 'Aging with drug use: Theorizing intersectionally with material gerontology and critical drug studies', *Journal of Aging Studies*, 60(2022), pp. 1–7.
- Syarifuddin, S. and Ismail, M. N. (2020) 'Dukungan keluarga dalam penyembuhan korban penyalahgunaan napza di Instalasi Rehabilitasi Napza Rumah Sakit Jiwa Aceh', *Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), pp. 482–486.
- Syuhada, I. (2015) 'Faktor Internal dan Intervensi pada Kasus Penyandang Relaps Narkoba', *Program Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*, 1(1), pp. 501–505.
- Syukri, M. (2019) 'Hubungan Jenis, Lama Pemakaian Dan Harga Diri Dengan Resiliensi Pengguna Napza Fase Rehabilitasi', *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), pp. 41–47.
- Tito, Sulistyarini and Supriada (2020) 'Analisis Penyebab Remaja Mengonsumsi Narkoba Ditinjau dari Kesalahan Pendidikan Keluarga di Pontianak',



- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), pp. 274–282.
- Trimuryani, E. and Eryando, T. (2022) ‘Hubungan Perilaku Merokok Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Pria Di Indonesia (Analisis Data SDKI KRR 2017)’, *Malahayati Nursing Journal*, 4(4), pp. 991–1001.
- Ulfiani, F. (2020) ‘Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Gandasari Kota Tangerang’, *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1), pp. 104–131.
- UNODC (2019) *Laporan Narkoba Dunia 2019: 35 juta orang di seluruh dunia menderita gangguan penggunaan narkoba sementara hanya 1 dari 7 orang yang menerima pengobatan*, United Nations Office on Drugs and Crime.
- UNODC (2020) *UNODC World Drug Report 2020: Global drug use rising; while Covid-19 has far reaching impact on global drug markets*, United Nations Office on Drugs and Crime.
- UNODC (2021) *UNODC World Drug Report 2021: pandemic effects ramp up drug risks, as youth underestimate cannabis dangers*, United Nations Office on Drugs and Crime.
- Utami, I. W. and Arfiani, N. (2022) ‘Penggunaan Ganja Medis Dalam Pengobatan Rasional Dan Pengaturannya Di Indonesia’, *Jurnal Hukum dan Etika Kesehatan*, 2(1), pp. 56–68.
- Wahyuni, S. and Sari, Y. M. (2019) ‘Hubungan Lingkungan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru’, *Midwifery Journal*, 4(2), pp. 83–88.
- Wahyuni, R., Azaria, D.P. and Winanti, A. (2022) ‘Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dan Upaya Pencegahannya’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), pp. 4691–4696.
- Wahyudin (2018) ‘dampak penyalahgunaan obat-obatan terlarang (studi kasus SMA Negeri 6 Takalar)’, *jurnal sosialisasi pendidikan sosiologi-FIS UNM*, 3(2), pp. 136–142.
- Wardani, E. M. and Septianingrum, Y. (2018) ‘Pada Hubungan Antara Persepsi, Jenis Kelamin, Status Tempat Tinggal, Status Orang Tua Dengan Perilaku Penyalahgunaan Napza Pada Kelas Xi Di Smk Darul Huda Sidoarjo’,

- Medical and Health Science Journal*, 2(2), pp. 39–46.
- Wardani, L. K. *et al.* (2019) ‘Pendidikan Kesehatan Bahaya Narkoba bagi Kesehatan Mental pada Siswa SMK Al Huda Kota Kediri’, *Journal of Community Engagement in Health*, 2(2), pp. 19–26.
- Warlenda, S. V. and Wahyudi, A. (2019) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengguna Narkoba pada Narapidana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru’, *jurnal ilmiah Avicenna*, 14(1), pp. 15–24.
- WHO (2021) *Opioid overdose*, *World Health Organization*.
- Wibawa, A., Utami, Y. S. and Fathonah, S. (2017) ‘Pola Komunikasi Konselor dan Narapidana’, *Jurnal ASPIKOM*, 2(6), pp. 410–424.
- Wijaya, I. (2020) ‘Upaya Badan Narkotika Nasional Kabupaten Badung dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Generasi Muda’, *Jurnal Kertha Desa*, 9(8), pp. 46–55.
- Wulandari, S. and Handayani, E. Y. (2019) ‘Efektivitas Peer Educator Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja Smu N Kepenuhan Hulu Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu’, *Jurnal Maternity and Neonatal*, 7(2), pp. 405–416.
- Yusup, F. (2018) ‘Uji Validitas dan Reliabilitas’, *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), pp. 17–23.
- Zazuli, A. I., Yuliasih, L. R. and Winaryati, E. (2019) ‘Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Menghadapi Persoalan Peredaran Narkoba’, *Seminar Nasional Edusaintek*, 3(1), pp. 79–92.
- Zulfatmi, Z. and Nurlaila, N. (2018) ‘Model Pengawasan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Anak Kota Banda Aceh’, *Gender Equality: International Journal of ...*, 3(2), pp. 1–18